

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Teknologi sudah menjadi bagian hidup masyarakat dunia. Khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang telah banyak merubah berbagai aspek kehidupan masyarakat dunia. Teknologi menjadi semakin maju di era globalisasi yang terjadi saat ini, Indonesia berada pada tingkat keenam sebagai pengguna internet terbanyak didunia. Internet digunakan dengan baik dalam berkomunikasi, kegiatan pengelolaan data, hubungan sosialisasi, pendidikan dan bisnis (Anugrah, 2020). Teknologi pendidikan yaitu studi dan praktik secara beretika untuk memfasilitasi belajar dan peningkatan kinerja melalui penciptaan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber teknologi secara tepat. Teknologi pendidikan adalah bidang yang berkepentingan dengan usaha memudahkan proses belajar dan peningkatan kinerja melalui perancangan, dan pengelolaan sumber teknologi secara baik. Teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu terapan yang menggabungkan secara sinergis beberapa disiplin ilmu dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan kinerja. ( Salsabilla, at al., 2021). Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang menarik bagi siswa, teknologi informasi adalah salah satu sarana untuk terselenggaranya layanan bimbingan dan konseling (Mahdelena, 2013). Keterampilan atau kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi guru pembimbing dan konseling. Teknologi informasi menjadi nilai tambah dalam memberi bimbingan dan konseling bagi guru BK di sekolah (Triyono, 2018).

Pembelajaran *e-learning* yaitu sebuah sistem media elektronik yang membantu siswa dalam kegiatan belajar. Seperti yang kita tahu, dalam memberikan bimbingan guru BK biasanya menggunakan metode

klasikal dimana disini dalam memberikan bimbingan guru bimbingan konseling membimbing siswa secara menyeluruh tanpa melihat bakat dan kemampuan yang siswa miliki. Oleh karena itu siswa kurang antusias dalam menentukan kemampuannya karena hal ini media konseling online sangat diperlukan agar siswa dapat dengan nyaman mengungkapkan keinginannya.

Dalam dunia Pendidikan WhatsApp berupaya mendukung kelangsungan pendidikan dan pembelajaran dengan tetap memperhatikan ketersediaan dan keoptimalannya. WhatsApp merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi melalui berbagai fitur yang tersedia (Abdulkhak, 2015). Grup whatsapp memiliki fitur yang sangat menarik sebagai media komunikasi dan informasi yang didalamnya para peserta dapat bertukar berbagai file dalam satu grup (Utomo, 2018). Sedangkan Anwar dan Riadi mendefinisikan Whatsapp sebagai media Chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *Smartphone* jenis apapun (Anwar dan Riadi, 2017).

Sebagai media pembelajaran grup whatsapp dapat dilakukan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan ini dapat diharapkan bahwa Grup WhatsApp sebagai media pembelajaran memberikan dukungan, stimulus, dan peningkatan motivasi belajar agar tercapai dengan baik, salah satunya dalam menentukan minat siswa untuk melanjutkan studi dan merencanakan karier setelah lulus sekolah.

Tugas utama sekolah adalah mendidik. Sekolah memberikan banyak sekali kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan atau membangun diri seoptimal mungkin sesuai dengan lingkungan dan kemampuan yang dimilikinya. Fungsi kelembagaan SMA atau SMK yaitu menyediakan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi serta kemampuan siswa dalam menjual dana. Minat adalah pernyataan menunjukkan seseorang lebih menyukai satu hal dari pada yang lain dan diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan.

Minat juga memiliki arti sebagai sebuah keadaan yang terhubung dengan keinginan dan kebutuhan diri seseorang untuk meneruskan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi setelah lulus dari sekolah menengah atas (Siti Khadijah, 2017).

Minat pada siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih sangatlah rendah. Faktor yang menjadi penghambat melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya yaitu kedudukan pendapatan ekonomi. Jika memiliki pendapatan ekonomi yang cukup mereka memiliki peluang yang luas untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pendidikan yang pada tahapannya lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga yang memiliki pendapatan ekonomi rendah (Meilianawati, 2015). Oleh karena itu, perguruan tinggi memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi tentang perguruan tinggi dan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik setelah mereka menempuh pendidikan dari perguruan tinggi, adapun berbagai beasiswa yang ditawarkan oleh perguruan tinggi.

Karier perlu direncanakan dengan baik karena menjadi bagian penting dari kesuksesan seseorang dalam hidup. Karier sering disamakan dengan pekerjaan, bagi kehidupan manusia karier sangatlah penting karena sebagai pemenuh kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Pemahaman siswa terhadap karier itu sendiri berkaitan erat dengan kemampuan merencanakan karier. Keberhasilan karier seseorang dipengaruhi oleh kemampuan merencanakan karier yang tepat dalam membuat keputusan. Orang yang memiliki kemampuan merencanakan karier adalah seseorang yang mampu memahami kemampuannya (Lindiyawati, 2021). Pada awal penilaian karier kesenangan, minat atau ketertarikan tetapi faktor lain tidak diperhatikan. Ketika anak menyadari minat berubah, anak bertanya pada diri mereka. Apakah mereka memiliki kapasitas untuk melakukan pekerjaan dan apa minat tersebut sesuai dengan kemampuannya. Disekolah tingkat SMA atau SMK, siswa sudah menjejakan karier masa depannya. Pada masa ini siswa diharapkan sudah

mempersiapkan diri dengan bidang karier yang akan dipilihnya agar siswa mampu bersaing dengan berbagai macam kalangan di dunia perkarieran dimasa yang akan datang.

WhatsApp adalah media yang sangat populer dikalangan pendidik. Namun, yang memanfaatkan WhatsApp sebagai media pengajar atau pembelajaran masih sangat sedikit. Aplikasi WhatsApp menjadi media sosial yang sangat penting dikalangan pengajar khususnya dalam membantu kinerja guru ketika mengajar atau memberikan pelayanan kepada siswa, khususnya untuk guru bimbingan dan konseling. Penggunaan WhatsApp dalam mendukung kinerja Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling masih sangat jarang. Selain keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang mendukung, tidak semua siswa mampu menerapkan media sosial sebagai penunjang layanan dan tidak semua siswa memiliki akses media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 menunjukan bahwa media WhatsApp memiliki kelebihan dan kekurangan bagi siswa. Salah satu kelebihan menggunakan aplikasi WhatsApp penggunaannya yang cukup mudah dan praktis dapat dengan mudah diakses dengan *handphone*. Pilihan menu grup WhatsApp dapat dijadikan sebagai tempat untuk berdiskusi antara guru dan siswa maupun siswa dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah. Seperti contoh: guru memberikan sebuah tugas kepada siswa dan siswa mengerjakan dan berdiskusi di grup WhatsApp tersebut dan kekurangan aplikasi WhatsApp itu sendiri menurunnya motivasi siswa dalam belajar dikarenakan siswa sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran, salah satu penyebabnya karena suasana rumah yang kurang kondusif dan keterbatasan kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring kurang optimal.

Oleh karena itu Guru BK di MAN 1 Kota Cirebon mempunyai sebuah catatan dimana ketika pembelajaran online berlangsung ada seorang siswa yang bertugas sebagai pencatat, maksudnya disini adalah

seorang yang mencatat siapa saja siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran online tersebut (tidak mengumpulkan tugas) ataupun tidak mengikuti pembelajaran daring tersebut (dari awal hingga akhir) dan catatan tersebut akan diberikan kepada Guru BK. Jika siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran atau tidak aktif (mengerjakan tugas) siswa tersebut akan di datangi kerumahnya atau siswa tersebut dipanggil kesekolah untuk menghadap Guru BK itu sendiri. Dan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp siswa juga dapat berdiskusi langsung dengan Guru BK terutama bagi siswa kelas XII yang ingin melanjutkan studi keperguruan tinggi ataupun mencari pekerjaan.

Maka dari itu peneliti memilih penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut pemanfaatan media layanan informasi terhadap minat siswa dalam menentukan karier berdasarkan WhatsApp Grup di MAN 1 Kota Cirebon dilihat dari bakat dan minat yang dimiliki siswa serta keoptimalan media layanan informasi WhatsApp Grup dalam pembelajaran siswa. Dari skripsi ini dapat dilihat bahwa bimbingan dan konseling memiliki tujuan untuk membantu siswa mencapai pekerjaannya secara optimal baik secara sosial maupun pribadi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul skripsi “Pemanfaatan Media Layanan Informasi Berbasis Grup WhatsApp Untuk Menentukan Karier Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Kota Cirebon” untuk melihat bagaimana pemanfaatan media aplikasi WhatsApp sebagai layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 1 Cirebon Kota.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa yang masih belum memahami tentang pengembangan karier seperti belum memiliki rencana karier untuk masa depan dan kurang mampu mengambil keputusan karier secara tepat dan pasti.

- b. Siswa masih ragu dalam mengambil keputusan, menyesal ketika keputusan yang diambil tidak sesuai dengan harapan dan ragu dalam menjalankan keputusan tersebut.
- c. Dalam mengambil keputusan, keadaan seringkali memaksa mereka untuk mengambil keputusan, tidak berdasarkan pertimbangan yang matang dan cenderung dipengaruhi oleh teman-temannya.
- d. Kegiatan layanan bimbingan karier di sekolah belum memperoleh hasil yang optimal dan belum dilaksanakan secara intensif.
- e. Layanan bimbingan karier berbasis literasi teknologi informasi dan komunikasi (WhatsApp Grup) diperlukan dalam pengembangan karier siswa kelas XII MAN 1 Kota Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan agar masalah penelitian tidak terlalu luas, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Pengembangan karier siswa.
- b. Implementasi layanan bimbingan karier berbasis literasi teknologi informasi dan komunikasi (WhatsApp Grup) dalam pengembangan karier siswa.
- c. Subyek penelitian hanya siswa yang belum dapat merencanakan dalam pengembangan karier dan studi lanjut.

## 3. Pertanyaan Peneliti

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penentuan karier siswa kelas XII di MAN 1 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana penggunaan media layanan informasi berbasis grup whatsapp kelas XII di MAN 1 Kota Cirebon?
- c. Apa dampak positif media layanan informasi berbasis grup whatsapp untuk menentukan karier siswa pada siswa kelas XII MAN 1 Kota Cirebon?

### C. Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses penentuan karier siswa kelas XII di MAN 1 Kota Cirebon.
2. Mengetahui penggunaan media layanan informasi berbasis grup whatsapp kelas XII di MAN 1 Kota Cirebon.
3. Memahami dampak positif media layanan informasi berbasis Grup WhatsApp untuk menentukan karier siswa pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Cirebon?

### D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian layanan bimbingan karier berbasis WhatsApp grup dalam pengembangan karier mahasiswa adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling khususnya bagi pengembangan teori bimbingan karier dan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan karier mahasiswa.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah, guru pembimbing, siswa, dan bagi penulis sendiri.

##### a. Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara umum dan secara khusus dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier kepada siswa

##### b. Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini menjadi masukan untuk penyediaan layanan bimbingan karier bagi guru bimbingan dan konseling serta

memberikan keterampilan bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan karier.

c. Siswa

Hasil penelitian ini memberikan masukan untuk pengembangan karier pada siswa.

### **E. Signifikasi Penelitian**

Signifikasi dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan teori bimbingan dan konseling Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media layanan informasi terhadap ketertarikan siswa dalam menentukan karier berbasis grup whatsapp di MAN 1 Kota Cirebon dilihat dari motivasi, bakat dan minat yang di miliki oleh para siswa. Peneliti berharap karya ini dapat menjadi karya ilmiah dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dalam hal praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan masukan, khususnya terkait aspek-aspek penting diperhatikan agar dunia pendidikan semakin maju dan berkembang bagi para siswa yang ingin menentukan kariernya entah itu melanjutkan studi keperguruan tinggi atau menemukan pekerjaan yang mereka minati.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan media layanan informasi grup whatsapp untuk menentukan karier siswa, diantaranya ditulis oleh Anugrah Agung Setiawan dengan judul penelitian “Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Layanan Informasi BK di MAN 1 Sleman”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan subjek penelitian ini adalah Guru BK dan siswa kelas XII di MAN 1 Sleman, sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan WhatsApp sebagai media layanan informasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini



menunjukkan subjek pertama yaitu Guru BK dan subjek kedua yaitu siswa kelas XII dalam penggunaan WhatsApp grup telah berjalan dengan baik melalui kerja sama antara Guru BK dan wali kelas untuk memberikan kemudahan pada siswa dalam mendapatkan layanan informasi bimbingan dan konseling. WhatsApp sebagai media layanan informasi bimbingan dan konseling telah mendorong siswa untuk melakukan bimbingan ataupun konseling (curhat) melalui fitur chat personal tanpa harus tatap muka dengan guru BK secara langsung.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Mea Endang Iriastuti dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Melalui Model Layanan Informasi Berbasis WhatsApp Grup di Sekolah (SMK Negeri 1 Kalasan)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah 31 siswa dengan model penelitian Kemmis dan McTaggart dengan 4 tahapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kemampuan pemilihan karier dan pemanfaatan WhatsApp grup pada siklus I didapat jumlah skor 129, 25 dengan rata-rata 83,39%, sedangkan siklus II di dapat jumlah skor 135,2 dengan rata-rata 87,25%, terdapat peningkatan sebesar 3,86% hasil ini dapat dibuktikan pada siswa bahwa motivasinya meningkat, mempunyai konsep diri positif, pemahaman perguruan tinggi dan dunia kerja meningkat yang menjadikan kemampuan pemilihan karier meningkat.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Like Alfando Sari dengan judul penelitian “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di MI MA'arif Ngrupit)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan subjek penelitian siswa di MI Ma'arif Ngrupit sedangkan objek penelitian ini pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan subjek yaitu siswa

dalam penggunaan aplikasi WhatsApp grup terdapat kendala terkait ketersediaan fasilitas pendukung untuk pembelajaran online, kurang pemahannya siswa dengan materi yang diberikan guru. Dan pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring dengan fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi seperti fitur pesan teks, dokumen, gambar, video, audio, dan video call yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Sischa Okviresline dengan judul penelitian “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Kepada Siswa Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi dengan subjek penelitian guru berjumlah empat orang dan siswa sedangkan objek penelitian ini memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan subjek yaitu guru dan siswa memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring fitur-fitur tersebut meliputi foto, video, dokumen, video call. Namun, terdapat juga penghambat dalam menggunakan aplikasi WhatsApp yaitu gangguan sinyal, memori HP penuh dan sulit memahami materi yang diberikan.

**Tabel 1.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anugrah Agung Setiawan (2020)	Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Layanan Informasi BK di MAN 1 Sleman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai pemanfaatan media layanan informasi berbasis Grup WhatsApp dalam melakukan bimbingan dan konseling.</li> <li>2. Teknik pengumpulan data yang sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.</li> <li>3. Bimbingan dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> <li>b. Lokasi yang dilakukan oleh Anugrah di Sleman Jawa Tengah sedangkan peneliti di Cirebon Jawa Barat</li> </ol>

			<p>konseling (curhat) yang digunakan sama-sama menggunakan fitur chat personal dan tatap muka.</p> <p>4. Tempat penelitian sama-sama dilakukan di sekolah.</p>	
2.	Mea Endang Iriastuti (2022)	Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Melalui Model Layanan Informasi Berbasis WhatsApp Grup di Sekolah (SMK Negeri 1 Kalasan)	<p>1. Membahas mengenai pemilihan atau menentukan karier melalui layanan informasi berbasis WhatsApp Grup disekolah</p> <p>2. Tempat penelitian sama-sama dilakukan di sekolah.</p>	<p>1. Metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis dan metode Kualitatif.</p> <p>2. Subjek penelitian adalah 31 siswa dengan model penelitian kemmis dan McTaggart dengan 4 tahap sedangkan peneliti subjek penelitian dua Guru BK, dua siswa kelas XII dan satu guru mata pelajaran sekaligus wali kelas.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sample random sampling sedangkan peneliti observasi, wawancara, instrumen dan dokumentasi.</p>
3.	Like Alfando Sari (2021)	Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di MI MA'arif Ngrupit)	<p>1. Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan media layanan informasi berbasis Grub WhatsApp disekolah.</p> <p>2. Tempat penelitian sama-sama dilakukan di sekolah.</p>	<p>1. Menggunakan aplikasi Grup WhatApp sebagai media pembelajaran daring sedangkan penulis menggunakan aplikasi Grup WhatsApp untuk menentukan karier siswa.</p> <p>2. Menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu peneltian menggunakan kualitatif deskritif sedangka like menggunakan kualititif studi kasus.</p>
4.	Okviresline (2021)	Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media	<p>1. Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan aplikasi WhatsApp.</p> <p>2. Sama-sama menggunakan</p>	<p>1. Menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan kepada</p>

		Pembelajaran dalam Jaringan Kepada Siswa Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi	metode deskriptif.	kuaitif	siswa paket B sedangkan penulis membahas mengenai menggunakan aplikasi Grup WhatsApp untuk menentukan karier siswa.
--	--	--	--------------------	---------	---

## G. Kerangka Pemikiran

Polancik (2009) mengatakan kerangka berpikir dapat diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematika tema yang akan ditulis. Kerangka berpikir ditunjukkan sebagai dasar mengembangkan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Tujuan utama penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media layanan informasi whatsapp grup dalam menentukan karier. Dengan demikian studi dan analisis data sangat peneliti mengkaji dalam menentukan karier siswa serta manfaat media layanan informasi grup whatsapp grup di MAN 1 Kota Cirebon.

Adanya Wabah Virus Pada tahun 2019 mengakibatkan beralih nya Pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran Oline / e-learning. Bahkan setelah Virus could-19 telah mereda teknologi sudah menjadi bagian hidup masyarakat dunia khususnya teknologi Informasi dan komunikasi yang telah banyak merubah berbagai aspek kehidupan masyarakat.

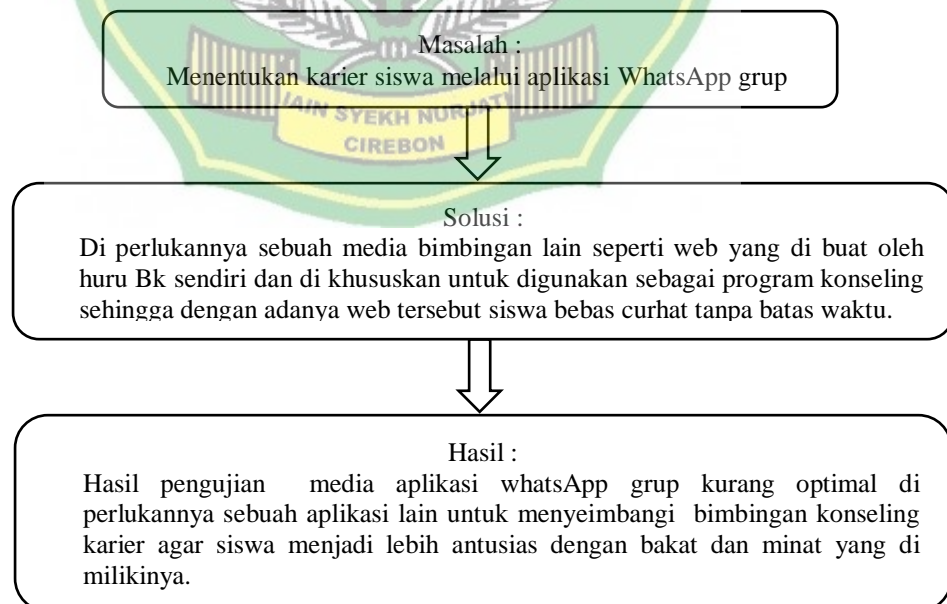
Salah satu media yang digunakan oleh Pendidikan adalah aplikasi whatsapp grup. Dalam dunia pendidikan whatsapp berupaya mendukung kelangsungan pendidikan dan Pembelajaran dengan tetap memperhatikan ketersediaan dan keoptimalannya. Whatsapp merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi melalui berbagai fitur yang tersedia.

Dalam Memberikan bimbingan seperti yg di ketahui biasanya guru bk menggunakan metode klasikal dimana disini dalam memberi bimbingan guru BK memberikan membimbing kepada siswa secara

menyeluruh tanpa melihat bakat dan kemampuan yg siswa miliki. Oleh karena itu siswa kurang antusias dalam Menentukan kemampuannya karena hal itu media konseling online sangat di perlukan agar siswa dapat dengan nyaman mengungkapkan keinginannya.

Sebagai media Pembelajaran Grup dapat di lakukan dimana saja tanpa di batasi ruang dan waktu, dengan ini dapat diharapkan bahwa Grup whatsapp sebagai media pembelajaran memberikan dukungan, Stimulus, dan peningkatan motivasi belajar agar tercapai dengan baik salah satunya dalam menentukan minat siswa untuk melanjutkan studi dan merencanakan karier setelah lulus sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, menentukan karier di MAN I Kota Cirebon hanya menggunakan bimbingan klasikal dan bimbingan Individu Sedangkan untuk konseling pribadi biasanya guru BK menggunakan chat personal yang ada di dalam aplikasi whatsapp ataupun bertemu langsung dengan siswa di ruang Bk. padahal sekarang Ini era digital sudah semakin canggih banyak cara mentukan karier seseorang dengan menggunakan media Aplikasi WhatsApp.



**Tabel 1.2** Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Proses Penentuan Karier (Usman Nurdin, 2002)	1. Cara Menentukan Karier 2. Orintasi Jenis Menentukan Karier	1. Memiliki Pengetahuan Dunia Kerja 2. Memiliki Bakat dan Minat
3.	Penggunaan Media Layanan Informasi berbasis Grup WhatsApp (Halimatul, 2019)	1. Menggunakan Media Layanan Informasi Grup WhatsApp	1. Mengetahui kelebihan grup WhatsApp 2. Mengetahui Kekurangan Grup WhatsApp 3. Mengetahui Hambatan Grup WhatsApp
4.	Dampak Postif Media Layanan Indformasi Berbasis Grup WhatsApp (Halimatul, 2019)	1. Manfaat Media Layanan Informasi Berbasis Grup WhatsApp	1. Dapat Mengembangkan Diri 2. Dapat memperluas jaringan sosial

## H. Kerangka Teori

### 1. Proses Penentuan Karier Siswa Kelas XII Di MAN 1 Kota Cirebon

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MAN 1 Kota Cirebon dapat diketahui bahwa penentuan karier siswa kelas XII di MAN 1 Kota Cirebon BK masih dianggap sebagai tempat hukuman yang seharusnya BK berperan sangat penting dalam pengembangan potensi dan perkembangan aspek psikologis siswa. Siswa merasa takut karena siswa tidak mengenal BK yang sebenarnya. Seharusnya Guru BK bisa memperkenalkan apa itu BK bukan hanya kepada siswa kelas XII saja melain juga kepada siswa kelas X dan XI. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yang bernama Siti Elsa dan Kia Kamelia bahwa mereka hanya mengetahui BK setelah menduduki bangku kelas XII saja. Guru BK di MAN 1 Kota Cirebon setidaknya harus memberikan dasar-dasar pada siswa kelas X dan XI agar dapat mengenal lebih jauh mengenai BK yang juga merupakan teman siswa. Karena keberhasilan siswa memasuki perguruan tinggi merupakan prioritas sekolah, pemahaman yang baik siswa seputar kariernya sangatlah penting. Fungsi lembaga sekolah yaitu menyediakan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam

melanjutkan studi keperguruan tinggi (Siti Khadijah, 2017). Dalam Proses penentuan karier siswa ada beberapa metode yang bisa digunakan menurut Usman Nurdin bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan konseling sehingga dalam hal ini tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu kepada tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Adapaun tahap pelaksanaan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut: (Usman Nurdin, 2002)

a. Tahap Awal

Dalam tahap ini guru bimbingan dan konseling menyampaikan pernyataan tujuan, menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan dan mengarahkan kegiatan (konsolidasi) serta tahap peralihan (transisi).

b. Tahap Inti

Pada tahap inti ini guru bimbingan dan konseling memberikan materi lalu melakukan tanya jawab dengan siswa.

c. Tahap Penutup

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan layanan bimbingan dimana guru bimbingan dan konseling menyimpulkan materi yang diberikan kepada siswa dan menutup kegiatan dengan mengajak siswa bersyukur dan berdoa lalu mengakhiri dengan salam.

Sedangkan bimbingan Individu menurut Dewa Ketut Sukardi Ahli bimbingan dan konseling, bimbingan individu yaitu yang berlangsung dengan tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka membahas dan pengentasan masalahnya (Dewa Ketut Sukardi, 1989). Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK di MAN 1 Kota Cirebon menunjukkan bahwa bimbingan yang dilakukan oleh Guru BK di MAN 1 Kota Cirebon hanya menggunakan bimbingan klasikal dan bimbingan individu sedangkan untuk konseling pribadi biasanya Guru BK menggunakan chat pesonal yang ada di dalam aplikasi whastApp ataupun bertemu langsung

dengan siswa di ruang BK. Padahal sekarang ini era digital sudah semakin canggih banyak cara menentukan karier seseorang contohnya seperti dengan memberikan kuisioner tertentu lewat aplikasi tertentu kemudian di bagikan kedalam WhatsApp Grup. Tidak hanya membagikan seputar informasi karier saja tetapi bisa juga memberikan kuisioner seperti angket, web dll.

## **2. Penggunaan Media Layanan Informasi Berbasis Grup WhatsApp**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada penggunaan media layanan informasi berbasis whatsapp Grup di MAN 1 Kota Cirebon Suryadi menyatakan bahwa Aplikasi Whastapp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, vidio bahkan telepon. Aplikasi WhatsApp memang dirancang untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi melalui berbagai fitur yang telah disediakan (Suryadi, 2015). Menurut Barhomi whatsapp Grup dapat dilakukan di mana saja baik di rumah maupun di sekolah (Barhomi, 2015). Aplikasi WhatsApp Grup dalam pembelajaran memang sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa di MAN 1 Kota Cirebon. Halimatul mengungkapkan bahwa media Aplikasi WhatsApp mampu meningkatkakan motivasi belajar siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam mebangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Halimatul, 2019). Akan tetapi pada hasil wawancara yang telah dilakukan di sekolah MAN 1 Kota Cirebon beberapa pendapat dari Guru Mata Pelajaran sekaligus Wali Kelas, Guru BK dan Siswi di MAN 1 Kota Cirebon menyatakan bahwa media Aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran maupun bimbingan online kurang optimal dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat seperti kuota ang terbatas, kurangnya respon dari siswa-siswi, ketidak hadiran siswa di saat pembelajaran online berlangsung, siswa tidak mengerti akan



materi yang disampaikan dan kondisi rumah siswa yang tidak kondusif menjadikan faktor media aplikasi WhatsApp tidak optimal.

### **3. Dampak Positif Media Layanan Informasi Berbasis Grup WhatsApp Untuk Menentukan Karier Siswa Kelas XII DI MAN 1 Kota Cirebon**

WhatsApp merupakan salah satu media sosial dengan kategori chatting yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam satu grup. Dampak positif atau manfaat WhatsApp Menurut Iim Halimatul adalah: (Halimatul, 2019).

- a. WhatsApp Grup memberikan fasilitas bimbingan secara kolaboratif secara online antar guru bimbingan konseling dan siswa maupun sesama siswa baik di rumah maupun di sekolah.
- b. WhatsApp Grup merupakan sebuah media aplikasi gratis yang mudah digunakan.
- c. WhatsApp grup dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen.
- d. WhatsApp Grup memberikan kemudahan untuk menyebarkan pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam grup.
- e. Segala informasi pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur WhatsApp Grup.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti dari daa wawancara dan observasi di MAN 1 Kota Cirebon dampak positif WhatsApp sebagai media layanan informasi untuk menentukan karier siswa sebagai berikut:

- a. Whatsapp Grup Memberikan Fasilitas Bimbingan Secara Kolaboratif Secara Online Antar Guru Bimbingan Konseling Dan Siswa Maupun Sesama Siswa Baik di Rumah Maupun di Sekolah
- b. Media Aplikasi WhatsApp Menjadi Tempat Tenyaman dan Teraman Bagi Siswa
- c. Aplikasi Whatsapp Mudah Digunakan Oleh Berbagai Kalangan

- d. Terdapat Fitur Chat Personal
- e. Segala Informasi Pengetahuan Dapat Dengan Mudah Dibuat Dan Disebarluaskan Melalui Berbagai Fitur Whatsapp Grup

Manfaat aplikasi WhatsApp ternyata tidak hanya yang di katakan oleh Iim Halimatul bahwa Manfaat whatsapp seperti bimbingan secara kolaboratif secara online antar guru bimbingan konseling dan siswa maupun sesama siswa baik di rumah maupun di sekolah, WhatsApp Grup merupakan sebuah media aplikasi gratis yang mudah digunakan, WhatsApp grup dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen, Segala informasi pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur WhatsApp Grup. Akan tetapi manfaat aplikasi whatsapp juga bisa menjadi media sebagai tempat nyaman dan teraman bagi siswa untuk melakukan konseling karier.

